

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa pada film Nussa The movie terdapat representasi komunikasi intrapersonal pada diri karakter utama dalam cerita. Komunikasi intrapersonal yang terkandung terlihat dari ucapan yang mengandung makna Nussa tahu, kita butuh sesuatu yang bisa digerakin angin, Nussa pokoknya dilomba nanti tidak mau kalah lagi, Nussa tak mau cepat besar, Nussa kalau sudah dewasa pasti sibuk seperti Abba, dari dulu Abba selalu sibuk, Nussa merenung dan mengatakan maaf kepada Umma setelah mendengar percakapan Umma dan Abba ditelpon, mereka mengatakan bahwa orang tua mereka selalu sibuk dan kurang memperhatikan mereka, Nussa terkunci di tempat lab sekolah dan teringat pemberian Rara yaitu kalung yang dibuat oleh Rara pada saat itu Nussa berjanji akan membuatkan roket kembang api, dan Nussa melihat roket Johni rusak dan Nussa membantu memperbaikinya dengan mengganti dinamo miliknya dengan milik Johni.

Nilai-nilai komunikasi intrapersonal yang terdapat dari film Nussa The Movie adalah :

- a. Mencoba berpikir dalam menghadapi suatu masalah dan mencari solusinya.
- b. Berusaha menolong teman yang kesusahan dan rela tidak mengikuti lomba yang sedang berlangsung demi menolong teman tersebut.
- c. Jangan mengambil keputusan dalam keadaan emosi karena kita tidak tahu yang sebenarnya sebelum mengamati secara langsung.
- d. Orang tua juga harus belajar menjadi pendengar yang baik bagi anak-anak mereka, meskipun apa yang mereka katakan tampaknya tidak penting.
- e. Memberikan dukungan kepada diri sendiri agar bisa bangkit dari keterpurukan yang sedang dialami dan melatih mental agar tidak menyerah.

## **B. Saran**

Ditengah perkembangan teknologi seperti saat ini banyak sekali informasi yang dapat dengan mudah untuk didapatkan. Dengan kemudahan dalam mengakses informasi ini dapat dilakukan juga oleh anak-anak. Informasi berita, film, gambar, dan lain sebagainya tidak sedikit juga mengandung informasi yang berbau negatif. Keadaan seperti inilah yang membuat orang tua harus lebih selektif dalam memilih dan memilah tontonan ataupun informasi terhadap anak-anak mereka.